

Pengaruh Penggunaan Media Photovoice Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Antika Tariski Kurnia Illahi

Supriyadi

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2024

Pendahuluan

- media pembelajaran photovoice, dimana dalam penggunaan media pembelajaran tersebut siswa dapat lebih tertarik untuk mendengarkan penjelasan, ketika guru menjelaskan materi yang di ajarkan, sehingga wawasan siswa lebih meningkat dan siswa dapat membuat keterampilan menulis dengan baik. Dr. caroline Wang, seorang peneliti dan professor di University of Michigan, menyempurnakan teori Photovoice pada awal 1990-an. Photovoice, menurut Waung, melibatkan pengambilan foto yang kemudian diikuti dengan pembuatan cerita yang menyertainya. (Suprpto et al., 2019) Photovoice, yang juga dikenal sebagai photoelicitation atau photocapture, mengacu pada pengambilan gambar atau citra yang memiliki makna yang tersemat. Metode photovoice merupakan suatu bentuk komunikasi yang tidak hanya mengandalkan lisan atau tulisan.
- PhotoVoice adalah metode penelitian di mana partisipan menangkap pengalaman hidup mereka dalam gambar, yang kemudian digunakan peneliti sebagai data (LANGLEY-BRADY, 2019). PhotoVoice dapat menangkap perspektif peserta melalui kombinasi penggunaan citra dan narasi, yang mendorong diskusi otentik yang merangsang perubahan (Ciolan & Manasia, 2017). Kesuksesan metode photovoice ditentukan oleh beberapa factor, termasuk karakteristik fenomena yang sedang diinvestigasi, timing, durasi, dan antusiasme peserta dalam mengambil gambar (Suprpto et al., 2019). Hal ini dikenal sebagai alat penelitian yang memberdayakan partisipan dengan memberikan mereka kesempatan untuk mengungkapkan isu-isu yang penting bagi mereka (Mahalingam & Rabelo, 2019). PhotoVoice adalah metode pengumpulan data yang mudah digunakan dan mendapatkan popularitas karena dapat memanfaatkan emosi dan persepsi dengan cara yang tidak dapat dilakukan oleh teks (Liebenberg et al., 2018).

Metode

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Waung Kecamatan Krembung. Subjek penelitian mencakup siswa kelas III SD Negeri Waung Kecamatan Krembung pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, terdapat 24 siswa dalam jumlah tersebut, terdiri dari 10 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimental kuantitatif dengan desain one-group pre and post-testing pre-experimental design.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Berpikir Kreatif siswa sekolah dasar, sementara variabel bebas (X) adalah media photovoice. Partisipan dalam kegiatan ini melibatkan 24 siswa dari kelas IV di SDN Waung, dengan 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Pengambilan sampel menggunakan Nonprobability Sampling dengan Teknik sampling jenuh. Semua siswa kelas IV di SDN Waung dianggap memiliki peluang yang setara, sehingga diharapkan dapat mencerminkan keterampilan menulis siswa.

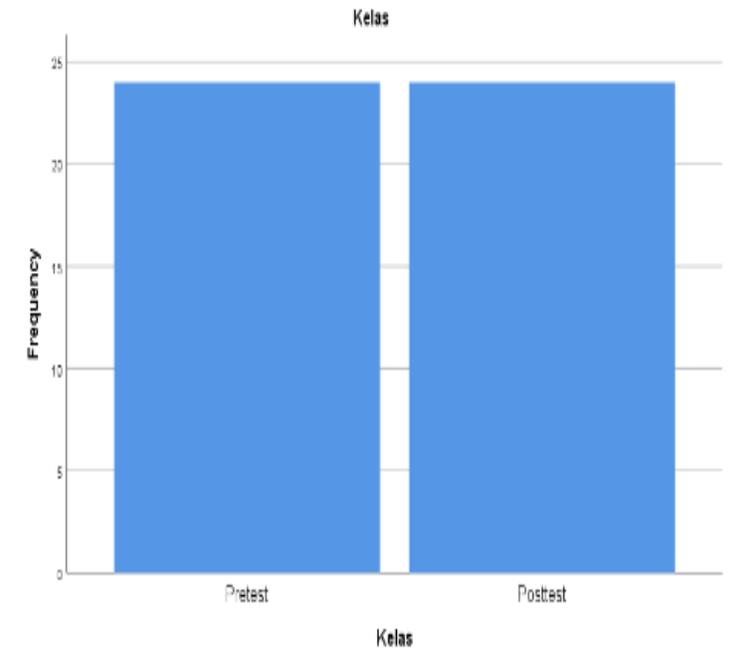
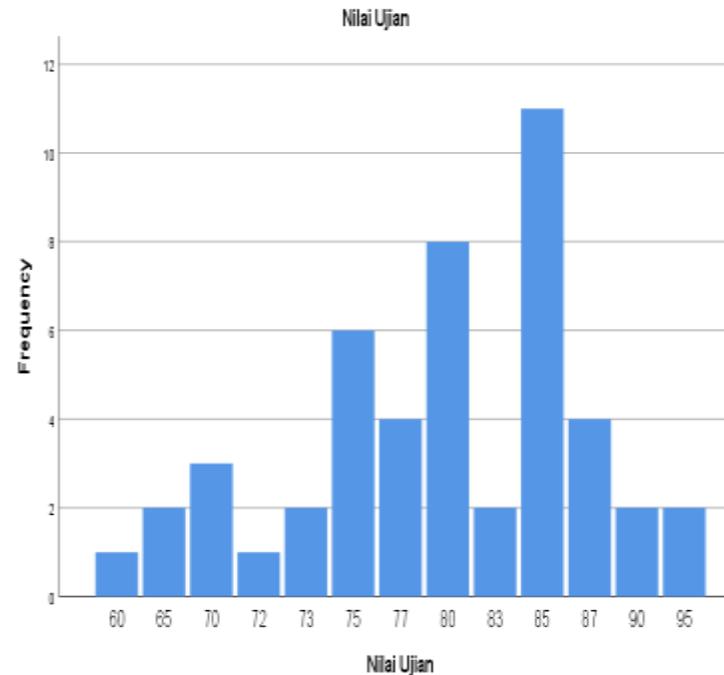
Selain observasi sebagai sumber informasi utama, teknik pengumpulan data meliputi pengukuran kemampuan menulis baik sebelum maupun sesudah kegiatan tes dan pendokumentasian. Lembar tes berfungsi sebagai alat penelitian dan berisi soal-soal tentang teknik dasar penulisan paragraph. Tersedianya ujian ini dapat membantu penulis dalam mengumpulkan informasi tentang kemampuan dasar menulis esai untuk keperluan penelitian.

Hasil

Hasil Pretest dan Posttest

	Pretest	Posttest
N	24	24
Range	30	30
Minimum	60	65
Maximum	90	95
Mean	78,04	81,75
Std. Deviation	1,523	1,468
Variance	55,694	51,761

Diagram Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest



Hasil

Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest dan Posttest

		Pretest	Posttest
Kolmogorov-Smirnov ^a	Statistic	0,145	0,216
	Df	24	24
	Sig.	0,200	0,005
Sgapiro-Wilk	Statistic	964	941
	Df	24	24
	Sig.	0,517	0,171

Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest dan Posttest

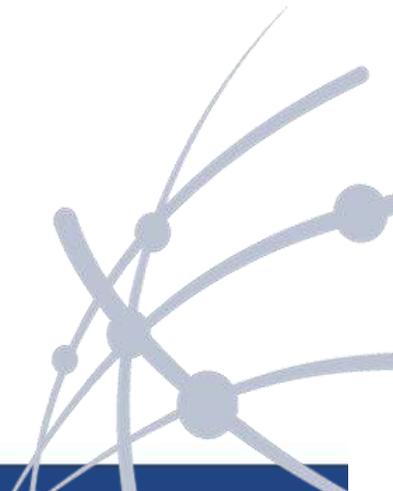
		Pretest-Posttest
Mean		-3,780
Std. Deviation		1,459
Std. Error Mean		0,298
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-4,324
	Upper	-3,092
t		-12,452
df		23
Sig. (2-Tailed)		0,000



Hasil

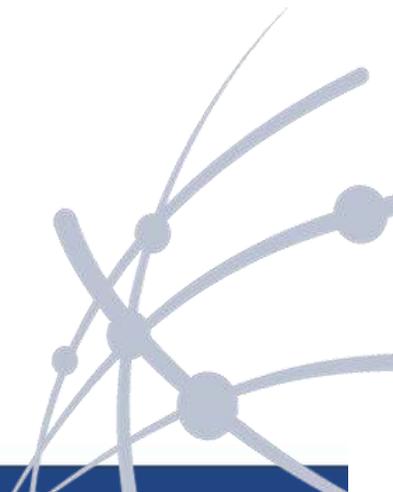
Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest dan Posttest

NO	Indikator Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sederhana	Presentase Keterampilan	
		Pretest	Posttest
1.	Kesesuaiann Judul dengan Tema	55,5	60,25
2.	Kesesuaian isi karangan dengan gambar	50,5	72,25
3.	Penggunaan huruf capital dan tanda baca	50,5	60,5
4.	Pilihan struktur dan kosa kata	50,25	75,20
5.	Penggunaan kaalimat sesuai dengan EYD	55,5	75,20



Pembahasan

Pada setiap sesi penelitian, peneliti mengikuti langkah-langkah yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Langkah awalnya adalah memberikan siswa tes awal sebelum pembelajaran dimulai. Setelah mengumpulkan hasil tes awal, pembelajaran dilanjutkan dengan menggunakan media pembelajaran photovoice yang menjelaskan tentang manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia. Selama pembelajaran berlangsung, siswa diminta untuk aktif memperhatikan materi yang disampaikan. Peneliti juga memberikan lembar bahan ajar dan LKPD kepada siswa untuk digunakan dalam diskusi kelompok tentang latihan menulis karangan. Dalam kegiatan menulis karangan tersebut, siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi dengan anggota kelompoknya, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan ide-ide yang dimiliki masing-masing siswa. Setelah itu, sesi pembelajaran ditutup dengan tes akhir (posttest). Berdasarkan pertemuan pretest dan posttest kelas 3 di SDN Waung, tes ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman dan keterampilan siswa dalam menguasai kurikulum menulis karangan naratif. Peneliti menyusun 10 soal pretest dan posttest yang terdiri dari karangan naratif dengan 5 kriteria penilaian kemampuan menulis.



Rangkuman

Temuan tes dan penelitian yang dilakukan untuk penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada setiap indikator kemampuan menulis karangan narasi jelas. Dilihat dari yang pertama indikator kesesuaian judul dengan tema, pada saat pretest di peroleh hasil 55,5% sedangkan pada saat posttest diperoleh hasil 60,25%. Yang kedua indikator kesesuaian isi karangan dengan gambar, pada saat pretest diperoleh hasil 50,5% sedangkan pada saat posttest diperoleh hasil 75,25%. Yang ketiga indikator penerapan huruf kapital dan tanda baca, pada saat pretest diperoleh hasil 50,5% sedangkan pada posttest diperoleh hasil 60,5%. Yang keempat indikator pilihan struktur kosakata, pada saat pretest diperoleh hasil 50,25% sedangkan pada posttest diperoleh hasil 75,20%. Yang kelima indikator penggunaan kalimat sesuai dengan EYD, pada saat pretest diperoleh hasil 55,5% sedangkan pada posttest diperoleh hasil 75,20%. Dari penjelasan diatas dijelaskan bahwa hasil nilai setiap indikator pada saat pretest cukup rendah. Setelah dilakukan perlakuan (treatment) dalam proses pembelajaran, hasil nilai posttest siswa menunjukkan peningkatan yang cukup baik di setiap indikatornya. Jadi penggunaan media photovoice tersebut sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi sederhana.

Referensi

- Adnyana, I. G. A. D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 3(1), 79–88.
- Adriani, E. Y., Subyantoro, S., & Mardikantoro, H. B. (2018). Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Menulis Permulaan yang Bermuatan Nilai Karakter pada Peserta Didik Kelas I SD. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v3i1.445>
- Agusti, R., R, S., & Hakim, R. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Berbasis Pendekatan Konstruktivisme di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 930–942. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.820>
- ANDAYANI, S. (2021). Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 2(2), 230–238. <https://doi.org/10.26877/jo.v2i2.1700>
- Anwas, O. M. (2011). Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.

